

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di sajikan pada bab-bab sebelumnya di kemukakan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai kebijakan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam pelayanan pertanahan adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan kebijakan pelayanan pertanahan, *weekend service*, berdasarkan azaz kemanfaatan, azaz kepentingan umum, dan azaz pelayanan yang baik. *Weekend service* dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, dimulai dari pukul 09.00 hingga pukul 13.00 dengan Sembilan jenis layanan yaitu pengecekan sertipikat, perubahan hak dari hak guna bangunan ke hak milik, pemblokiran sertipikat, Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT), Hapusnya hak tanggungan (Roya), Konsultasi dan informasi pertanahan, Pendaftaran SK hak untuk hak milik, Pencatatan sita, dan informasi nilai tanah. Namun, dalam pelaksanaannya pada Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung, kebijakan tersebut belum berjalan secara optimal. Masih sangat sedikit masyarakat yang memanfaatkan

layanan pertanahan ini. Sehingga, belum ada peningkatan pelayanan pertanahan yang terjadi secara signifikan.

2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan *weekend service* diantaranya adalah:

- a. faktor penghambat

1. Kurangnya sosialisasi terhadap kebijakan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
2. Petugas Pemberi Layanan yang kurang kompeten

- b. faktor pendukung

1. Menghilangkan campur tangan pihak ketiga
2. Sarana dan Prasarana yang memadai

5.2.Saran

Berdasarkan penulisan skripsi yang telah disampaikan, ada beberapa yang ingin di sampaikan penulis setelah melihat pembahasan dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung mengadakan sosialisasi lebih gencar berkenaan dengan kebijakan pelayanan pertanahan khususnya *weekend service* agar masyarakat kota Bandar Lampung lebih memahami dan mengetahui lebih lanjut sehingga inovasi *weekend service* dapat berjalan secara optimal dan dapat mendorong peningkatan pelayanan pertanahan. Selain itu juga diperlukan kedisiplinan untuk petugas yang sering mangkir dari kerjanya. Petugas harusnya lebih disiplin dalam

menjalankan pelayanan pertanahan sesuai dengan jadwal piket dan aturan yang ada. Serta diperlukan pengawasan yang maximal oleh pihak Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung agar petugas melayani masyarakat dengan baik.

2. Sebaiknya masyarakat kota Bandar Lampung lebih turut serta berpartisipasi aktif dan meningkatkan kesadaran untuk datang langsung ke Kantor Pertanahan untuk mengurus administrasi pertanahan tanpa menggunakan calo.